

## Hadits-Hadits Ramadhan

Berikut ini hadits-hadits pilihan tentang Ramadhan semoga bermanfaat untuk menemani Anda mengarungi bulan yang penuh rahmat ini.

### Keutamaan Bulan Ramadhan

Allah SWT berfirman: *“Bulan Ramadhan yang di dalamnya diturunkan Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia.”* (QS. Al Baqarah: 185)

Rasulullah SAW bersabda: “Apabila bulan Ramadhan telah datang, maka pintu-pintu langit (surga) dibuka, pintu-pintu (neraka) Jahannam ditutup dan setan-setan dibelenggu.”<sup>1</sup>

### Memanfaatkan Bulan Ramadhan

Suatu hari, Nabi SAW menaiki mimbar lalu mengucapkan “amin” sebanyak tiga kali. Para sahabat bertanya tentang hal itu. Kemudian beliau menjawab, “Tadi Jibril Alaihissalam mendatangkiku lalu memberitahuku bahwa barangsiapa mendapati bulan Ramadhan, akan tetapi dosa-dosanya tidak diampuni maka ia akan masuk neraka. Jibril berkata: Ucapkanlah amin. Lalu aku pun mengucapkan amin.”<sup>2</sup>

### Keutamaan Puasa

“Puasa adalah tameng, maka hendaklah (orang yang berpuasa) tidak berbuat kotor dan tidak pula berbuat bodoh. Apabila ada orang yang mengajaknya berkelahi atau menghina, hendaklah ia mengatakan, ‘Aku sedang berpuasa. Aku sedang berpuasa.’ Demi (Allah) yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh bau mulut orang yang sedang berpuasa lebih harum di sisi Allah Ta’ala daripada aroma minyak misik, karena dia meninggalkan makanan, minuman dan nafsu syahwatnya karena Aku. Puasa itu untuk Aku dan Aku sendiri yang akan membalasnya dan setiap satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali kebaikan yang serupa.”<sup>3</sup>

### Puasa Ramadhan Menghapus Dosa

“Barangsiapa berpuasa dengan penuh keimanan dan rasa pengharapan, maka dosa-dosanya yang telah lampau akan diampuni.”<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>2</sup> HR. Ibnu Hibban, Al Hakim, Thabrani, Al Baihaqi dalam “*Syua'bul Iman*”, Ibnu Syahin dalam “*Fadhail Syahr Ramadhan*”.

<sup>3</sup> HR. Bukhari. Kalimat pertama “Puasa adalah tameng” juga diriwayatkan oleh Imam Muslim.

<sup>4</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

“Shalat lima waktu, Jumat ke Jumat berikutnya dan Ramadhan ke Ramadhan berikutnya adalah penghapus dosa-dosa di antara keduanya.”<sup>5</sup>

### **Pahala Berjihad di Bulan Ramadhan**

“Jika seorang hamba berpuasa satu hari sewaktu berperang di jalan Allah, niscaya Allah akan menjauhkannya –dengan puasa itu– dari api neraka sejauh 70 tahun perjalanan.”<sup>6</sup>

### **Surga Ar Rayyan bagi Orang yang Berpuasa**

“Dalam surga ada satu pintu yang disebut dengan Ar Rayyan, yang pada hari kiamat tidak akan ada orang yang masuk ke surga melewati pintu itu kecuali orang-orang yang berpuasa. Tidak akan ada seorang pun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Lalu dikatakan, “Mana orang-orang yang berpuasa itu?” lalu mereka pun berdiri menghadap. Tidak akan ada seorang pun yang masuk melewati pintu tersebut selain mereka. Apabila mereka telah masuk semuanya, maka pintu itu ditutup dan tidak akan ada seorang pun yang masuk melewati pintu tersebut.”<sup>7</sup>

### **Puasa dari Dusta dan Perbuatan Buruk**

“Barangsiapa yang tidak meninggalkan kata-kata dusta dan perbuatan buruk, Allah tidak butuh ia meninggalkan makan dan minumnya.”<sup>8</sup>

### **Kegembiraan Orang yang Berpuasa**

“Orang yang berpuasa akan merasakan dua kegembiraan yang ia dapatkan, yaitu pada saat berbuka puasa dan pada saat berjumpa dengan Rabbnya dia bergembira karena puasanya itu.”<sup>9</sup>

### **Larangan Mendahului Puasa Ramadhan**

“Janganlah seseorang di antara kalian mendahului bulan Ramadhan dengan berpuasa satu atau dua hari (sebelumnya) kecuali apabila seseorang sudah biasa melaksanakan puasa (sunnat) maka pada hari itu dia dipersilahkan untuk melakukannya.”<sup>10</sup>

### **Bersedekah di Bulan Ramadhan**

Ibnu Abbas RA berkata: “Rasulullah SAW adalah orang yang paling dermawan, terutama pada bulan Ramadhan ketika malaikat Jibril AS menemuinya, dahulu Jibril AS selalu mendatangkannya setiap

---

<sup>5</sup> HR. Muslim.

<sup>6</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>7</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>8</sup> HR. Bukhari.

<sup>9</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>10</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

malam di bulan Ramadhan mengajarkan Al Qur'an. Sungguh Rasulullah SAW lebih dermawan daripada angin yang berhembus."<sup>11</sup>

### **Keutamaan Umroh di Bulan Ramadhan**

"Apabila datang bulan Ramadhan berumrohlah, karena umroh di bulan Ramadhan itu setara dengan haji bersamaku."<sup>12</sup>

### **Shalat Tarawih Menghapus Dosa**

"Barangsiapa berdiri (shalat) di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan pengharapan, dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni."<sup>13</sup>

### **Niat Sejak Malam Hari**

"Barangsiapa tidak berniat puasa sebelum fajar, maka tidak ada puasa baginya."<sup>14</sup>

### **Berkah dalam Sahur**

"Bersahurlah, karena sesungguhnya di dalam sahur itu ada berkah."<sup>15</sup>

### **Keutamaan Sahur dengan Tujuh Kurma Madinah**

"Barangsiapa sarapan setiap hari dengan tujuh kurma Ajwah, ia tak akan dicelakai oleh racun ataupun sihir pada hari itu."<sup>16</sup>

### **Keutamaan Mengakhirkan Sahur**

"Senantiasa umatku berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka dan mengakhirkan sahur."<sup>17</sup>

Zaid bin Tsabit RA berkata: "Kami pernah makan sahur bersama Nabi SAW kemudian beliau pergi untuk melaksanakan shalat." Anas bin Malik bertanya: "Berapa jarak antara adzan (Shubuh) dan sahur?" Zaid menjawab: "Sepanjang bacaan lima puluh ayat."<sup>18</sup>

### **Keutamaan Menyegerakan Berbuka**

"Senantiasa manusia berada dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka."<sup>19</sup>

---

<sup>11</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>12</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>13</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>14</sup> HR. Imam Lima. Tirmidzi dan Nasa'i lebih cenderung menilainya hadits mauquf. Ibnu Khuzaimah dan Ibnu Hibban menilainya shahih secara marfu'.

<sup>15</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>16</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>17</sup> HR. Ahmad.

<sup>18</sup> HR. Bukhari.

<sup>19</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

Allah SWT berfirman (dalam hadits Qudsi): “Hamba-hamba-Ku yang paling Aku cintai adalah mereka yang paling menyegerakan berbuka.”<sup>20</sup>

### **Keutamaan Berbuka Dengan Kurma atau Air**

“Apabila seseorang di antara kamu berbuka, hendaknya ia berbuka dengan kurma. Jika tidak mendapatkannya, hendaknya ia berbuka dengan air, karena air itu menyucikan.”<sup>21</sup>

### **Bolehkah Istri Berpuasa Sewaktu Suaminya di Rumah?**

“Tidak diperbolehkan bagi seorang perempuan berpuasa di saat suaminya di rumah, kecuali dengan seizinnya, kecuali pada bulan Ramadhan.”<sup>22</sup>

### **Bolehkah Mencium dan Memeluk Istri Ketika Sedang Berpuasa?**

Aisyah RA berkata: “Nabi SAW pernah mencium dan memeluk (isteri-isteri beliau) ketika beliau sedang berpuasa. Beliau adalah orang yang paling mampu mengendalikan nafsunya dibandingkan kalian.”<sup>23</sup>

“Rasulullah SAW pernah mencium salah satu isteri beliau ketika beliau sedang berpuasa.” Kata Aisyah sambil tersenyum.<sup>24</sup>

Ummu Salamah RA bercerita: “Ketika aku bersama Rasulullah SAW dalam satu selimut tiba-tiba aku mengalami haid (menstruasi), lalu aku pergi secara diam-diam dan mengambil pakaian khusus haidku. Beliau bertanya: ‘Ada apa denganmu, apakah kamu mengalami haid?’ Aku jawab: ‘Ya.’ Lalu aku kembali masuk kedalam selimut bersama beliau.”

Zainab, putri Ummu Salamah, bercerita: “Ummu Salamah dan Rasulullah SAW juga pernah mandi bersama dari satu wadah air. Dan beliau juga menciumnya padahal beliau sedang berpuasa.”<sup>25</sup>

### **Belum Mandi Junub Hingga Waktu Subuh**

Aisyah RA berkata: “Aku bersaksi tentang Rasulullah SAW bahwa beliau dahulu pernah junub di pagi hari setelah berhubungan, bukan karena mimpi, kemudian beliau meneruskan puasanya.” Ummu Salamah juga pernah berkata seperti itu.<sup>26</sup>

---

<sup>20</sup> HR. Tirmidzi.

<sup>21</sup> HR. Imam Lima. Hadits shahih menurut Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban dan Hakim.

<sup>22</sup> HR. Bukhari dan Muslim, kecuali lafal “kecuali pada bulan Ramadhan” disebutkan dalam riwayat Abu Daud.

<sup>23</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>24</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>25</sup> HR. Bukhari.

<sup>26</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

## Hukum Makan atau Minum karena Lupa

“Jika seseorang lupa lalu dia makan dan minum (ketika sedang berpuasa) maka hendaklah dia meneruskan puasanya karena sesungguhnya Allah telah memberinya makan dan minum.”<sup>27</sup>

Menurut riwayat lain: “Barangsiapa yang berbuka pada saat puasa Ramadhan karena lupa, maka tak ada qadha (tidak wajib mengganti) dan tak ada kafarat (hukuman) baginya.”<sup>28</sup>

## Hukum Muntah Ketika Sedang Berpuasa

“Barangsiapa yang terpaksa muntah (tidak sengaja) maka ia tak wajib mengqadha (mengganti puasanya), akan tetapi barangsiapa sengaja muntah maka ia wajib mengqadha.”<sup>29</sup>

## Hukum Puasa Ketika Bepergia (Safar)

Hamzah bin 'Amru Al Aslamiy, seorang sahabat yang banyak berpuasa, pernah bertanya kepada Nabi SAW: “Apakah saya boleh berpuasa saat bepergian?” Lalu Beliau menjawab: “Jika kamu mau berpuasalah dan jika kamu mau berbukalah.”<sup>30</sup>

Dalam riwayat lain, “(Berbuka), itu hanyalah keringanan dari Allah, barangsiapa mengambilnya maka itu baik, tapi orang yang lebih suka berpuasa, maka itu tidak mengapa.”

## Keutamaan Sepuluh Hari Terakhir Ramadhan

Nabi SAW apabila memasuki sepuluh hari terakhir (dari bulan Ramadhan), beliau mengencangkan sarungnya, menghidupkan malamnya dengan beribadah dan membangunkan keluarganya.”<sup>31</sup>

Abdullah bin Umar RA berkata: “Rasulullah SAW beriktikaf pada sepuluh hari yang akhir dari Ramadhan.”

Aisyah RA, isteri Nabi SAW, berkata bahwa Nabi SAW beriktikaf pada sepuluh hari terakhir dari Ramadhan hingga beliau wafat, kemudian isteri-isteri beliau beriktikaf setelah kepergian beliau.”<sup>32</sup>

## Kapan Lailatul Qadar?

Allah SWT berfirman: *“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan (lailatul qadar). Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.”* (QS. Al-Qadr)

---

<sup>27</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>28</sup> HR. Hakim.

<sup>29</sup> HR. Imam Lima. Dinilai cacat oleh Ahmad dan dinilai kuat oleh Daraquthni.

<sup>30</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>31</sup> HR. Bukhari.

<sup>32</sup> HR. Bukhari.

## **Tujuh Malam Terakhir**

Ibnu Umar RA berkata bahwa ada salah seorang sahabat Nabi SAW yang menyaksikan Lailatul Qadar dalam mimpi terjadi pada tujuh malam terakhir. Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Aku juga bermimpi seperti yang kalian mimpikan tentang Lailatul Qadar tepat terjadi pada tujuh malam terakhir, maka siapa yang mau mendekatkan diri kepada Allah dengan mencarinya, lakukanlah pada tujuh malam terakhir."<sup>33</sup>

## **Malam-Malam Ganjil**

Rasulullah SAW bersabda: "Carilah Lailatul Qadar pada malam yang ganjil dalam sepuluh malam yang akhir dari Ramadhan."<sup>34</sup>

Abu Sa'id Al Khudriy RA berkata: "Kami pernah beriktikaf bersama Nabi SAW pada sepuluh malam pertengahan dari bulan Ramadhan. Kemudian beliau keluar pada sepuluh malam terakhir lalu memberikan khutbah kepada kami dan berkata: "Sungguh aku diperlihatkan (dalam mimpi) tentang Lailatul Qadar namun aku lupa atau dilupakan waktunya yang pasti. Namun carilah pada sepuluh malam-malam akhir dan pada malam yang ganjil. Sungguh aku melihat dalam mimpi, bahwa aku sujud di atas tanah dan air (yang becek). Oleh karena itu, barangsiapa yang sudah beriktikaf bersama Rasulullah SAW maka pulanglah."

Maka kami pun pulang. Dan tidaklah kami melihat awan yang tipis sekalipun di langit hingga kemudian tiba-tiba datang awan yang banyak, lalu hujan turun hingga air menetes (karena bocor) lewat atap masjid yang terbuat dari dedaunan kurma. Kemudian setelah shalat (Shubuh) aku melihat Rasulullah SAW sujud di atas air dan tanah yang becek hingga aku melihat sisa-sisanya pada dahi beliau."<sup>35</sup>

## **Malam ke-25, 27 dan 29**

Nabi SAW keluar untuk memberitahukan kami tentang Lailatul Qadar. Tiba-tiba ada dua orang dari kaum muslimin yang saling bertengkar. Akhirnya beliau berkata: "Aku datang untuk memberitahukan kalian tentang waktu terjadinya Lailatul Qadar namun fulan dan fulan bertengkar sehingga kepastian waktunya diangkat (menjadi tidak diketahui). Namun semoga kejadian ini menjadi kebaikan buat kalian, maka carilah pada malam yang kesembilan, ketujuh dan kelima (pada sepuluh malam akhir dari Ramadhan)."<sup>36</sup>

## **Malam ke-27**

Muawiyah bin Abu Sufyan RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda tentang Lailatul Qadar: "Malam dua puluh tujuh."<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup> HR. Bukhari.

<sup>34</sup> HR. Bukhari.

<sup>35</sup> HR. Bukhari.

<sup>36</sup> HR. Bukhari.

<sup>37</sup> HR. Abu Daud. Menurut pendapat yang kuat ia adalah mauquf.

## Keutamaan Shalat di Malam Lailatul Qadar

“Barangsiapa berdiri (shalat) pada malam Lailatul Qadar, dosa-dosanya yang telah lampau akan diampuni.”<sup>38</sup>

## Doa Malam Lailatul Qadar

Aisyah RA bertanya: “Wahai Rasulullah, seandainya aku tahu bahwa suatu malam adalah Lailatul Qadr, apa yang harus aku baca pada malam tersebut?” Beliau menjawab: “Bacalah: *Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu ‘anni* (artinya: Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, Engkau menyukai ampunan, maka ampunilah aku).”<sup>39</sup>

## Larangan Puasa di Hari Raya

Umar bin Al Khatthab RA dia berkata: “Inilah dua hari yang Rasulullah SAW melarang puasa padanya, yaitu pada hari saat kalian berbuka dari puasa kalian (Iedul Fithri) dan hari lainnya adalah hari ketika kalian memakan hewan qurban kalian (Iedul Adha).”<sup>40</sup>

Abu Sa’id RA berkata: “Nabi SAW melarang berpuasa pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.”<sup>41</sup>

Abu Hurairah RA berkata: “Telah dilarang berpuasa pada hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.”<sup>42</sup>

## Keutamaan Berpuasa Enam Hari di Bulan Syawal

“Barangsiapa berpuasa Ramadhan kemudian menyambungnyanya dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka ia seperti orang yang berpuasa selamanya.”<sup>43</sup>

Demikianlah hadits-hadits pilihan tentang bulan suci Ramadhan. Semoga Ramadhan kita kali ini semakin bermakna dengan tuntunan dari Rasulullah SAW.<sup>44</sup>

*Walhamdu lillahi rabbil ‘alamin wa shollallahu ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala alihi wa shabihi ajma’in.*

Damaskus, 1 Agustus 2011

---

<sup>38</sup> HR. Bukhari dan Muslim.

<sup>39</sup> HR. Imam Lima selain Abu Dawud. Hadits shahih menurut Tirmidzi dan Hakim.

<sup>40</sup> HR. Bukhari.

<sup>41</sup> HR. Bukhari.

<sup>42</sup> HR. Muslim.

<sup>43</sup> HR. Muslim.

<sup>44</sup> Dikumpulkan oleh Danang Kuncoro Wicaksono, blog: <https://danangsyria.wordpress.com>.